Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 naik 0,3%, membukukan kenaikan 2,3% sepanjang Oktober dan menandai reli bulanan keenam berturut-turut. Nasdaq Composite menguat 0,6% dalam sehari dan naik hampir 4,7% sepanjang bulan, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,1% dan mencatat peningkatan bulanan sebesar 2,5%.

Reli tersebut didorong oleh antusiasme investor yang kembali meningkat terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) serta kinerja kuartal yang kuat dari sejumlah raksasa teknologi. Saham Amazon.com melonjak hampir 10% setelah unit cloud-nya mencatat pertumbuhan solid dan perusahaan menaikkan proyeksi kinerjanya. Microsoft, Alphabet, dan Meta Platforms juga mencatat kenaikan signifikan setelah melaporkan hasil pendapatan yang melampaui ekspektasi analis.

Sentimen pasar semakin diperkuat oleh keputusan bank sentral AS, Federal Reserve, pekan lalu untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke kisaran 3,75%–4,00%.

Selain itu, meredanya ketegangan perdagangan antara Washington dan Beijing turut meningkatkan optimisme. Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping menunjukkan sikap lebih berdamai dalam pertemuan 30 Oktober lalu, dengan kesepakatan mengurangi sebagian tarif dan menunda pembatasan ekspor material penting.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada perdagangan Jumat, menutup pekan yang padat dengan sentimen negatif seiring investor mencerna laporan keuangan emiten serta keputusan suku bunga utama menjelang rilis data inflasi penting. Indeks DAX di Jerman turun 0,7%, FTSE 100 di Inggris terkoreksi, dan CAC 40 di Prancis ditutup melemah 0,4%.

Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan mempertahankan suku bunga deposito di level 2% pada Kamis untuk ketiga kalinya berturut-turut, menandakan bahwa kebijakan berada pada posisi "yang tepat" seiring risiko ekonomi mereda dan ekonomi zona euro tetap tangguh menghadapi ketidakpastian. Indeks harga konsumen (CPI) zona euro diperkirakan mencapai 2,1% secara tahunan pada Oktober, sedikit lebih rendah dari 2,2% bulan sebelumnya, menunjukkan inflasi masih terkendali.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia bergerak variatif pada perdagangan Jumat, di mana Jepang dan Korea Selatan memperpanjang reli rekor yang dipimpin sektor teknologi, sementara saham China melemah setelah data aktivitas pabrik yang lemah menunjukkan tantangan ekonomi yang masih berlanjut.

Data resmi menunjukkan aktivitas manufaktur China menyusut untuk bulan ketujuh berturut-turut, sementara indeks PMI jasa hanya naik tipis. Data ini memperkuat kekhawatiran terhadap pemulihan ekonomi China yang lambat dan mendorong spekulasi bahwa pemerintah Beijing akan menggulirkan stimulus tambahan.

Di Jepang, indeks harga konsumen inti Tokyo naik 2.8% pada Oktober secara tahunan, melampaui ekspektasi dan mencerminkan tekanan inflasi yang masih kuat. Output industri pada September naik 2,2% secara bulanan, lebih tinggi dari perkiraan, sementara penjualan ritel hanya naik 0,5% YoY, menandakan permintaan domestik masih rapuh.

KOMODITAS: Harga minyak menguat pada perdagangan Asia Senin setelah OPEC+ sepakat menghentikan kenaikan produksi pada kuartal mendatang di tengah kekhawatiran kelebihan pasokan. Serangan Ukraina terhadap infrastruktur energi Rusia juga mendorong harga naik karena potensi gangguan pasokan lebih lanjut. Kontrak berjangka minyak Brent untuk Januari naik 0,6% menjadi USD 65,18 per barel, sedangkan West Texas Intermediate (WTI) naik 0,7% menjadi USD 61,01 per barel pada pukul 00.00 GMT.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah -0.25% ke zona merah di level 8163.88, dimana area resistance selanjutnya adalah masih di 8200-8300. Namun kami melihat ada peluang dari terlihatnya RSI negative divergence, dimana tetap berhati-hati karena indeks berpeluang untuk koreksi ke 7900 jika tidak kuat breakout.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: View kami tetap menyarankan untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti. Dalam satu minggu terakhir, inflow asing terbesar berada di saham - saham BBCA, BREN, TLKM, MDKA dan AADI. Sedangkan outflow terbesar dari saham DSSA, AMMN, PTRO, ANTM dan ICBP.

JCI

8163.9 -20.2 (-0.25%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
303	273	142

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1515.0	TLKM	406.4
BBRI	1387.4	ASII	399.4
BMRI	1079.1	CDIA	337.5
ADRO	528.9	TINS	311.5
BRMS	432.9	UNTR	308.4

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	661.9	BMRI	230.2
TLKM	157.2	ADRO	88.0
BRMS	125.4	ANTM	84.0
BBCA	87.9	TINS	57.7
UNVR	83.1	DSSA	34.5

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.08	0.03	0.5%
USDIDR	16.630	-10	-0.1%
KRWIDR	11.63	0.0082	0.1%

IHSG

WAIT AND SEE

RSI NEGATIVE DIVERGENCE, POTENTIAL CONTINUED CORRECTION

Support	7600-7700 / 7900-8000
Resistance	8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

JPFA – Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Entry	2510-2500
TP	2700-2840 / 2970-3100
SL	<2400

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk

Entry	920-850
TP	1020 / 1135-1185
SL	<820

SPECULATIVE BUY **BUMI – Bumi Resources Tbk**

Entry	142-137
TP	160-168
SL	<126

SPECULATIVE BUY **AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk**

Entry	7100-7000
TP	7600-7800 / 8200-8300 / 8500
SL	<6700

SPECULATIVE BUY **INDY – Indika Energy Tbk**

Entry	2090
TP	2450-2600 / 2690-2800
SL	<2000

Company News

JPFA: Kuartal III 2025, Laba dan Pendapatan JPFA Kompak Melejit

Japfa Comfeed (JPFA) per 30 September 2025 membukukan laba bersih Rp2,41 triliun. Bengalami peningkatan 15,31 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp2,09 triliun. Oleh sebab itu, laba per saham dasar melonjak menjadi Rp207 dari Rp180. Penjualan bersih Rp43,1 triliun, surplus 4,43 persen dari edisi sama tahun lalu Rp41,27 triliun. Beban pokok penjualan Rp34,38 triliun, bengkak dari periode sama tahun lalu Rp33,33 triliun. Laba kotor tercatat Rp8,71 triliun, tumbuh minimalis dari Rp7,94 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp1,94 triliun, bengkak dari Rp1,57 triliun. Beban umum dan administrasi Rp2,88 triliun, bengkak dari Rp2,58 triliun. Keuntungan yang tombul dari Perubahan nilai wajar aset biologis Rp6,55 miliar, turun dari Rp8,39 miliar. Pendapatan lainnya Rp223,53 miliar, melonjak dari Rp148,19 miliar. Beban lainnya Rp188,31 miliar, susut dari Rp296,01 miliar. Laba usaha Rp3,92 triliun, melonjak dari Rp3,64 triliun. Pendapatan keuangan Rp48,59 miliar, naik dari Rp40,61 miliar. Biaya keuangan Rp599,56 miliar, menciut dari Rp656,38 miliar. Bagian laba bersih pada ventura bersama Rp7,01 miliar, melonjak dari minus sebesar Rp2,39 miliar. Laba periode berjalan Rp2,63 triliun, melejit dari Rp2,24 triliun. (Emiten News)

HRTA: Emiten Emas (HRTA) di Kuartal III-2025 Cetak Laba Melonjak 90,7%

Emiten perhiasan emas, PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA), mencatatkan ledakan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp575,75 miliar hingga 30 September 2025, tumbuh 90,7% secara tahunan (YoY) dibanding Rp301,91 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.Kinerja cemerlang ini sejalan dengan peningkatan penjualan neto yang melonjak hampir dua kali lipat menjadi Rp25,19 triliun, dari Rp13,29 triliun pada tahun lalu. Meski beban pokok pendapatan juga meningkat ke Rp24 triliun, laba kotor HRTA tetap menanjak ke arah Rp1,18 triliun dari edisi sebelumnya Rp798,65 miliar.Total aset perusahaan ikut merangsek naik menjadi Rp8,17 triliun, sementara ekuitas turut menguat 20,42% ke Rp2,83 triliun dan liabilitas meningkat ke taraf Rp5,34 triliun seiring ekspansi bisnis dan pertumbuhan volume perdagangan emas di dalam negeri. (Emiten News)

CTRA: Laba Ciputra (CTRA) Naik 27,55% Jadi Rp1,62T di Q3-2025

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menutup sembilan bulan pertama 2025 dengan kinerja apik. Emiten properti Ciputa Group itu mencatat laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,62 triliun, alias setara naik 27,55% year-on-year (YoY) dibanding Rp1,27 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan tersebut membuat laba per saham perseroan ikut menguat dari Rp69 menjadi Rp88.Kenaikan laba bersih ini senada dengan tumbuhnya pendapatan usaha yang tertakar mencapai Rp8,39 triliun, meningkat 18% YoY dari Rp7,11 triliun per September 2024. Menilik sisi laba usaha atau operasional ikut melesat ke Rp2,49 triliun, terdongkrak efisiensi beban dan pengelolaan proyek bisnis properti. Dari sisi neraca, total aset CTRA turun menjadi Rp46,19 triliun. CTRA juga mencatat perbaikan struktur finansial dengan liabilitas turun menjadi Rp20,35 triliun dan ekuitas naik ke Rp25,83 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

PLN Ungkap Kriteria PLTU yang Bakal Disuntik Mati

PT Perusahaan Listrik Negara (persero) atau PLN menyampaikan sejumlah kriteria dalam rencana pensiun dini Pembangkit Listrik Tenaga Uap atau PLTU.Gregorius Adi Trianto Executive Vice President Komunikasi Korporat & TJSL PT PLN menuturkan terkait rencana mengakhiri operasional PLTU, pemerintah menetapkan sejumlah kriteria yang harus diperhatikan.Kriteria itu antara lain kapasitas pembangkit, usia, tingkat pemanfaatan, emisi gas rumah kaca, nilai tambah ekonomi, serta ketersediaan pendanaan dan teknologi, baik dari dalam maupun luar negeri."Aspek keandalan sistem kelistrikan, potensi dampak terhadap tarif listrik, serta prinsip transisi energi berkeadilan juga menjadi pertimbangan utama," ujarnya kepada Bisnis dikutip, Minggu (2/11/2025).Selain itu, pemerintah melalui Kementerian ESDM juga telah menetapkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034 yang akan menjadi acuan dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia selama 10 tahun ke depan. Peta jalan transisi energi ini, lanjutnya, mencakup peningkatan kapasitas infrastruktur secara menyeluruh dengan penambahan kapasitas pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan, pembangunan jaringan interkoneksi antar pulau, peningkatan kapasitas jaringan transmisi di berbagai wilayah.Selain itu juga adopsi teknologi yang lebih cerdas dan efisien pada pembangkit, transmisi, sistem pengendali, dan distribusi.Sebagai perpanjangan tangan pemerintah, dia mengatakan PLN siap melaksanakan RUPTL 2025-2034, dimana 76% dari total kapasitas atau sebesar 52,9 MW berasal dari energi baru terbarukan (EBT), seperti surya, bayu, air, panas bumi, biomassa, dan storage. (Bisnis)

Global News

China Tunda Pembatasan Ekspor Logam Langka, AS Beri Kelonggaran Dagang

China menangguhkan pembatasan ekspor logam tanah jarang atau rare earth metals dan mengakhiri investigasi terhadap perusahaan chip asal Amerika Serikat (AS).Melansir Bloomberg pada Senin (3/11/2025), keterangan resmi yang dirilis Gedung Putih menjelaskan rincian kesepakatan dagang yang dicapai pekan ini antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping, yang bertujuan meredakan ketegangan antara dua ekonomi terbesar dunia.Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, China akan mengeluarkan lisensi ekspor umum untuk logam tanah jarang, gallium, germanium, antimony, dan grafit yang akan menguntungkan pengguna akhir dan pemasok asal AS di seluruh dunia. Langkah ini secara efektif mencabut pengendalian ekspor yang diberlakukan Beijing pada April 2025 dan Oktober 2022.Selain itu, China juga sepakat menghentikan penyelidikan antimonopoli dan antidumping terhadap sejumlah perusahaan chip asal AS, termasuk Nvidia dan Qualcomm, menurut pejabat AS yang enggan disebutkan namanya.Sebagai imbalannya, Washington akan menunda penerapan sebagian tarif timbal balik terhadap China selama satu tahun dan membatalkan rencana penerapan tarif 100% terhadap ekspor China ke AS yang semula dijadwalkan pada November 2025. Pemerintah AS juga akan memperpanjang masa berlaku pengecualian tarif berdasarkan Section 301 hingga 10 November 2026.Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan bahwa meskipun telah tercapai kesepakatan, AS dan sekutunya harus tetap waspada terhadap China. Dia menuturkan, masalah tersebut sudah berlangsung selama beberapa dekade dan belum pernah diselesaikan, terutama terkait logam tanah jarang dan magnetnya.“China telah menguasai pasar, dan sayangnya, terkadang mereka terbukti bukan mitra yang dapat diandalkan," ujar Bessent.Meski demikian, Bessent menyampaikan harapan agar China dapat menjadi mitra yang lebih dapat dipercaya setelah implementasi kesepakatan ini. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,980	IDR 4,080	IDR 4,300	8.0%	-15.3%	603.20	10.72	1.80	17.07	8.63	10.13	-8.67	1.35
BBCA	IDR 8,525	IDR 9,675	IDR 10,000	17.3%	-18.2%	1,050.92	18.37	3.80	21.48	3.52	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,380	IDR 4,350	IDR 6,400	46.1%	-15.8%	163.36	8.06	0.98	12.51	8.54	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,720	IDR 5,700	IDR 6,250	32.4%	-29.0%	440.53	8.55	1.56	18.60	9.88	14.63	-11.24	1.15
TUGU	IDR 1,045	IDR 1,030	IDR 1,990	90.4%	-7.5%	3.72	5.00	#N/A N/A	6.36	7.55	13.62	-19.47	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,400	IDR 7,700	IDR 8,500	14.9%	1.4%	64.98	8.37	0.92	11.47	3.78	3.66	-21.00	0.71
ICBP	IDR 8,700	IDR 11,375	IDR 13,000	49.4%	-28.1%	101.46	16.80	2.06	12.65	2.87	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,670	IDR 4,760	IDR 5,060	8.4%	-4.5%	76.58	16.31	2.40	15.43	2.31	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,510	IDR 1,940	IDR 2,500	-0.4%	43.4%	29.43	8.74	1.72	20.55	2.79	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,610	IDR 1,300	IDR 2,750	70.8%	35.3%	15.34	12.66	0.00	45.13	2.93	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,675	IDR 3,645	IDR 6,750	18.9%	89.6%	61.79	-	18.76	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.93
ERAA	IDR 424	IDR 404	IDR 476	12.3%	-6.2%	6.76	6.52	0.77	12.39	4.48	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,270	IDR 354	IDR 590	-53.5%	186.0%	5.85	8.17	#N/A N/A	24.92	1.65	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KLBF	IDR 1,275	IDR 1,360	IDR 1,520	19.2%	-18.8%	59.69	16.65	2.51	15.47	2.82	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 560	IDR 590	IDR 700	25.0%	-7.4%	16.80	13.81	4.84	34.36	6.96	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,210	IDR 2,710	IDR 3,400	5.9%	15.5%	317.99	14.61	2.32	15.95	6.62	0.50	-4.30	1.20
JSMR	IDR 3,570	IDR 4,330	IDR 3,600	0.8%	-25.3%	25.91	6.54	0.73	11.54	4.38	34.64	-3.78	0.89
EXCL	IDR 2,610	IDR 2,250	IDR 3,000	14.9%	16.0%	47.50	0.00	1.34	-1.43	3.28	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-31.9%	32.21	8.23	1.21	15.51	2.92	8.48	5.15	0.92
TBIG	IDR 2,380	IDR 2,100	IDR 1,900	-20.2%	26.6%	53.92	40.78	5.29	12.06	2.05	3.41	-19.06	0.36
MTEL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-10.4%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 885	IDR 980	IDR 1,400	58.2%	-30.9%	16.40	6.62	0.71	11.26	2.71	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 368	IDR 398	IDR 520	41.3%	-21.0%	17.72	8.29	0.81	10.15	3.53	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,330	IDR 1,100	IDR 1,500	12.8%	5.1%	33.43	11.27	0.91	8.52	3.05	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,500	IDR 26,700	IDR 23,250	-1.1%	-7.8%	26.55	4.71	0.86	18.47	9.55	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,750	IDR 3,620	IDR 4,930	3.8%	25.0%	50.06	49.06	1.09	2.16	1.13	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 3,100	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.7%	103.9%	74.50	10.04	2.20	23.32	4.90	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,885	IDR 2,430	IDR 3,680	95.2%	-50.3%	55.40	0.00	0.70	8.19	86.39	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,250	IDR 755	IDR 1,030	-17.6%	41.2%	78.87	9.87	#N/A N/A	26.32	2.43	13.02	33.27	0.95
CUAN	IDR 2,010	IDR 1,113	IDR 980	-51.2%	171.6%	225.96	95.10	#N/A N/A	57.74	0.01	717.24	324.83	1.77
PTRO	IDR 6,800	IDR 2,763	IDR 4,300	-36.8%	279.3%	68.59	176.57	16.85	5.61	0.24	19.60	206.64	1.76
UNIQ	IDR 346	IDR 438	IDR 810	134.1%	-37.1%	1.09	20.06	2.23	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.14
Basic Industry													
AVIA	IDR 414	IDR 400	IDR 470	13.5%	-14.1%	25.65	14.73	2.52	17.08	5.31	6.48	1.89	0.57
Industrial													
UNTR	IDR 26,900	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.8%	-1.3%	100.34	6.34	1.01	16.87	7.62	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,150	IDR 4,900	IDR 5,475	-11.0%	21.2%	248.97	7.62	1.10	15.06	6.60	4.53	-3.92	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,415	IDR 392	IDR 1,470	3.9%	350.6%	9.41	0.00	#N/A N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 60	IDR 70	IDR 70	16.7%	-11.8%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.01
WIFI	IDR 3,070	IDR 410	IDR 450	-85.3%	712.2%	16.30	19.62	3.29	24.37	0.07	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,065	IDR 690	IDR 900	-15.5%	43.0%	3.93	10.35	1.79	18.13	4.69	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-14.5%	4.43	7.02	0.73	10.71	6.78	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 316	IDR 268	IDR 520	64.6%	-5.4%	5.17	5.83	#N/A N/A	11.29	3.64	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 03 November 2025	Indonesia	11.00	CPI YoY	Oct	2.64%	-	2.65%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	52.20	-	52.20
	US	22.00	ISM Manufacturing	Oct	49.50	-	49.10
	US	22.00	Construction Spending MoM	Sep	-	-	-
Tuesday, 04 November 2025	US	21.00	Trade Balance	Sep	-	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Sep	-	-	-
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	-	-	-
Wednesday, 05 November 2025	Indonesia	11.00	GDP YoY	3Q	5.00%	-	5.12%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	7.1%
	US	20.15	ADP Employment Change	Oct	-30k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Oct	50.80	-	50.00
Thursday, 06 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 1	224k	-	-
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	Sep F	-	-	-
Friday, 07 November 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Oct	-	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Oct	-	-	-
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov. P	53.0	-	53.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 03 November 2025	RUPS	ITMG KAEF TOTL
	Cum Right	BUVA
Tuesday, 04 November 2025	RUPS	ASRM INTA SMDM
Wednesday, 05 November 2025	Cum Dividend	MARK
	RUPS	AMOR BAIK OLIV PSAB RIGS
Thursday, 06 November 2025	Cum Dividend	BUAH CNMA MLPT NSSS
	RUPS	ANJT BPTR
Friday, 07 November 2025	Cum Dividend	ESIP SMSM TSPC
	RUPS	HRME

Source: IDX

Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,562.9	40.75	0.1%
S&P 500	6,840.2	17.86	0.3%
NASDAQ	25,858.1	123.32	0.5%
STOXX 600	571.9	-2.94	-0.5%
FTSE 100	9,717.3	-42.81	-0.4%
DAX	23,958.3	-160.59	-0.7%
Nikkei	52,411.3	1085.73	2.1%
Hang Seng	25,906.7	- 376.04	-1.4%
Shanghai	4,640.7	- 69.24	-1.5%
KOSPI	4,107.5	20.61	0.5%
EIDO	18.3	0.01	0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold ($/Troy Oz.)	4,002.9	-21.6	-0.5%
Brent Oil ($/Bbl)	64.8	0.4	0.6%
WTI Oil ($/Bbl)	61.0	0.4	0.7%
Coal ($/Ton)	104.2	0.0	0.0%
Nickel LME ($/MT)	15,062.2	-7.0	0.0%
Tin LME ($/MT)	36,136.0	327.5	0.9%
CPO (MYR/Ton)	4,207.0	-53.0	-1.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,451.5	- 5.7	-0.4%
Energy	3584.727	-9.641	-0.3%
Basic Materials	1984.71	-19.171	-1.0%
Consumer Non-Cylicals	817.869	0.977	0.1%
Consumer Cyclicals	938.654	3.032	0.3%
Healthcare	1977.88	-19.119	-1.0%
Property	1092.725	-12.881	-1.2%
Industrial	1628.239	-24.869	-1.5%
Infrastructure	1918.736	21.357	1.1%
Transportation& Logistic	1787.277	10.076	0.6%
Technology	9869.206	6.955	0.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research
Ezaridho Ibnutama
Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare
+62 21 5088 ext 9126
ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
+62 21 5088 ext 9127
leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
+62 21 5088 ext 9133
axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
+62 21 5088 ext 9132
amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

+62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

+62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

+62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

+62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

+62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

+62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

+62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

+62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore

Shanghai | Beijing | Hanoi | Indonesia